



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 18 Maret 2021

Halaman: 1

Level Pedas Tak Berubah, Perbanyak Cabai Rawit Putih

JOGJA, Radar Jogja - Harga cabai rawit merah masih terpantau tinggi di pasar grosir Beringharjo yakni Rp 120 ribu per kilogram (kg). Pelaku usaha kuliner pun menyiasatinya. Selain menaikkan harga juga memperbanyak cabai rawit putih.

Melambungnya harga cabai rawit ini dikeluhkan para pengusaha kuliner. Pedagang ayam geprek jadi salah satu yang paling terdampak dari meroketnya harga cabai rawit. Alvian Gozali, salah satu pemilik usaha Ayam Geprek Mas Kobis Jetis mengatakan kenaikan harga cabai rawit merah ini membuat usahanya tertekan. Mengingat kebutuhan cabai rawit cukup banyak untuk pembuatan sambal geprek.

► Baca Level... Hal 7



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

DIULEK: Pedagang membuat pesanan di gerai ayam geprek kawasan Gondokusuman, Jetis, Jogja, kemarin (17/3). kenaikan harga cabai rawit membuat rumah makan menyiasati komposisi pada masakannya.

☐ Negatif

☐ Amat Segera

☐ Untuk Ditanggapi

Level Pedas Tak Berubah, Perbanyak Cabai Rawit Putih

Sambungan dari hal 1

"Kami akali dengan campuran cabai rawit putih lebih banyak daripada cabai rawit merahnya," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (17/3).

Ketika harga cabai rawit merah normal, perbandingan campuran antara cabai rawit putih dan merah untuk pembuatan sambalnya 1:1. Sekarang, perbandingannya bisa 2:1 sampai 3:1. Lebih banyak untuk cabai rawit putih daripada rawit merah. "Itu pun harga per porsi makannya sudah dinaikkan Rp 1.000 untuk *nutup* cabai. Kalau enggak ya rugi," tandasnya.

Dengan begitu, level pedas enam ke atas maka terkena *cas* sebesar Rp 1.000. Sedangkan, untuk level 1-5 masih dibandrol dengan harga sama atau tidak ada kenaikan harga. Ini dilakukan, semenjak meroketnya harga cabai rawit merah Januari lalu. "Kalau pelanggan, biasanya yang minta pedas kami *jelasin* dulu kena *cas*. Kalau cuma cabai lima enggak kena *cas*," tambahnya yang menyebut stok cabai rawit ini tidak dikurangi yakni 2,5 kg per hari.

Seorang pedagang Samiyem mengatakan, harga cabai rawit merah masih tinggi selama satu minggu ini. Pelanggan grosir tidak mengurangi jumlah pembelian. Hanya, pelanggan rumah tangga menurun pembelian yang biasa membeli 0,5 - 1 kg turun menjadi seperempat kg bahkan 1 ons. Pelanggan yang biasa untuk makan biasa beli seperempat kg jadi satu ons. "Kalau untuk makan sendiri bisa *nyudo*, kalau untuk jualan di-*sudo bumbune yo raenak*," katanya kemarin (17/3).

Samiyem menjelaskan, pelanggan disamping pelanggan rumah tangga biasa ialah dari rumah-rumah makan atau penjual sambal kemasan. Jumlah pembeliannya tidak dikurangi atau tetap seperti kebutuhan sebelum harga meroket. Biasa membeli 4-5 kg cabai rawit. "Tapi *nek mundut ken nilik i sik apik-apik* (minta cabainya yang bagus)," ujarnya.

Meski harga meroket, ia tidak mengurangi pasokan dalam seharinya. Pasokan cabai rawit merah per hari yakni 20 kg. Meski tidak selalu habis dalam sehari, namun barangnya masih ber-

tahan lama. "Sehari kadang masih sedikit, belum tentu habis. Yang penting ada stoknya dan laku daripada korona kemarin sepi sekali," tandasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Yunianto Dwisutono mengatakan, sudah berkoordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). Hasilnya diketahui, harga cabai tinggi ini sifatnya menyeluruh secara nasional. Di antaranya dikarenakan faktor cuaca sehingga petani mengalami gagal panen. Itupun hanya terbatas pada cabai rawit. Dia berharap dalam waktu satu dua bulan sudah kembali panen raya karena curah hujan sudah mulai berkurang. "Di Februari, Maret ini sudah ada intervensi dari Sleman dan Kulonprogo, mungkin April sudah bisa dipetik," katanya.

Mantan Kepala Taman Pintar itu menambahkan, mahalanya harga cabai sebenarnya tidak begitu memberikan dampak kepada masyarakat. Karena cabai bukan merupakan kebutuhan pokok. Penggunaan cabai bisa digantikan bumbu yang lain. (*wia/prs/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005